

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penjelasan mengenai implementasi metode KWL (*Know-Want to know-Learned*) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Surabaya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode KWL (*Know-Want to know-Learned*) untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Surabaya ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa karena dengan metode ini siswa selalu ingin tahu hal-hal yang baru, sehingga siswa selalu aktif, baik dalam menjawab maupun bertanya, bahkan mengemukakan pendapatnya.
2. Proses belajar mengajar dapat dikatakan aktif apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa yang lain secara terencana dari peran serta kegiatan oleh kedua belah pihak (guru dan siswa) dalam proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sangat baik, hal ini terbukti adanya siswa yang saling menjawab atau bertanya dalam setiap penjelasan materi, selain itu mereka juga dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru mereka.

3. Bahwa implementasi metode KWL (*Know-Want to know-Learned*) di SMK Negeri 1 Surabaya ini, dapat mengoptimalkan model atau cara belajar siswa, karena dengan metode ini dapat menggali pengetahuan siswa yang sebelumnya belum diketahuinya, sehingga mempunyai manfaat dan dampak yang baik terhadap pengalaman belajar siswa yang sangat menentukan hasil dari proses pembelajaran itu sendiri, namun selain dengan menggunakan metode ini, masih banyak metode-metode lain yang sesuai dan dapat menunjang proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka dalam suatu lembaga yakni SMK Negeri 1 Surabaya ini harus mempunyai metode yang tepat dan efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, lembaga ini harus lebih memaksimalkan penerapan metode KWL (*Know-Want to know-Learned*) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswanya.

2. Bagi Guru

Dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka para guru seharusnya lebih memaksimalkan penerapan metode KWL (*Know-Want to know-Learned*) agar tujuan untuk mengaktifkan siswa dapat terealisasi dengan

baik. Dan para guru juga harus memberi variasi dalam penggunaan suatu metode agar dapat menarik perhatian siswa

3. Bagi Siswa

Siswa harus mematuhi perintah guru, dalam hal ini adalah mematuhi penerapan metode KWL (*Know-Want to know-Learned*) yang terwujud dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi, sebenarnya tanpa diterapkan metode KWL (*Know-Want to know-Learned*), siswa harus tetap aktif mengikuti pembelajaran sehingga kelak dapat menjadi siswa yang berguna dan menjadi muslim yang *kaffah* serta menjadi *insan Kamil*.